

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman/Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting	3
Sejarah Singkat Perseroan	5
Data Perseroan	7
Laporan Kepada Para Pemegang Saham	8
Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen	9
A. Analisis Keuangan	9
B. Pemasaran	10
C. Penyediaan Bahan Baku	10
D. Pengendalian Mutu	10
E. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	11
F. Sumber Daya Manusia	11
G. Prospek Usaha	11
Susunan Pengurus dan Pengawas	12
Informasi Lainnya	14
A. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I	14
B. Kebijakan Dividen	14
C. Data Perdagangan Saham Perseroan	15

<i>Financial Highlights</i>	17
<i>Company in Brief</i>	19
<i>Corporate Information</i>	21
<i>Report to Shareholders</i>	22
<i>Analysis and Discussion by Management</i>	23
<i>A. Financial Review</i>	23
<i>B. Marketing</i>	23
<i>C. Raw Material Supply</i>	24
<i>D. Quality Control</i>	24
<i>E. Analysis on Environmental Impact</i>	24
<i>F. Human Resources</i>	25
<i>G. Business Prospects</i>	25
<i>Management and Supervision</i>	26
<i>Other Information</i>	28
<i>A. Utilization of Proceeds from First Limited Public Offering I</i>	28
<i>B. Dividend Policy</i>	28
<i>C. Company's Shares Transaction</i>	29

Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan	
<i>Independent Auditors' Report and Financial Statements</i>	

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999, 1998, 1997, dan 1996.

Angka-angka data keuangan ini berasal dari dan atau dihitung berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999, 1998, 1997, dan 1996 masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Neraca

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2000	1999 (disajikan kembali)	1998 (disajikan kembali)	1997	1996
Aktiva					
Aktiva Lancar	77.094,47	65.552,07	53.824,24	57.991,90	48.548,04
Aktiva Tidak Lancar	27.624,90	27.697,72	30.426,64	29.114,84	20.033,82
Jumlah Aktiva	104.719,37	93.249,79	84.250,88	87.106,74	68.581,86
Kewajiban dan Ekuitas					
Kewajiban Lancar	20.918,99	20.267,94	18.581,39	18.701,16	3.188,15
Ekuitas	83.800,38	72.981,85	65.669,49	68.405,58	65.393,71
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	104.719,37	93.249,79	84.250,88	87.106,74	68.581,86

Laporan Laba Rugi

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2000	1999 (Disajikan kembali)	1998 (Disajikan kembali)	1997	1996
Penjualan Bersih	59.093,20	41.380,99	46.236,47	43.409,74	43.990,12
Laba Kotor	25.628,98	21.320,91	23.543,91	13.988,45	15.136,22
Laba (Rugi) Usaha	11.322,24	10.152,75	(4.466,97)	2.209,98	6.321,28
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	17.693,10	11.426,39	(460,66)	6.170,63	6.668,94
Laba (Rugi) Bersih	12.274,98	7.651,04	(1.990,23)	4.080,13	4.682,66
Laba (Rugi) Per Saham (dalam rupiah penuh)*					
Laba (rugi) bersih	236	147	(38)	78	149

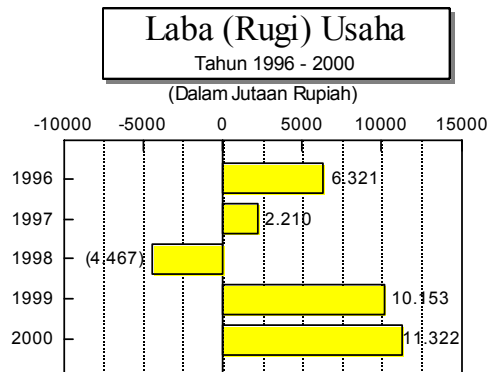
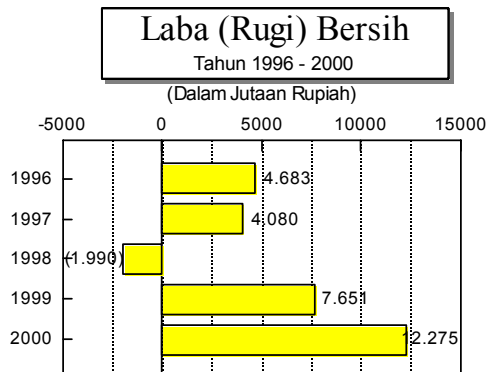
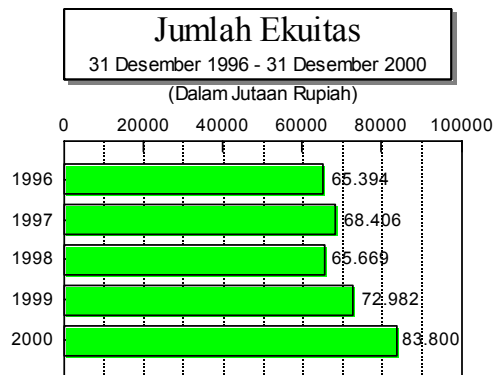
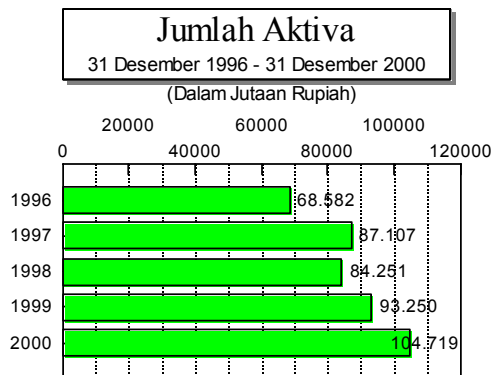
* Sesuai dengan PSAK No. 45, "Laba (Rugi) Per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 52.016.000 saham.

Efektif tanggal 1 Januari 1999, Perusahaan dan anak Perusahaan menerapkan metode penangguhan Pajak Penghasilan untuk menentukan taksiran Pajak Penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46.

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar modal (BAPEPAM) No. KEP-06/PM/2000 pada tanggal 13 Maret 2000, beban yang timbul sehubungan dengan penawaran umum terbatas hak memesan efek terlebih dahulu I dibebankan ke 'tambahan Modal Disetor'.

Rasio-Rasio Penting

	2000 %	1999 %	1998 %	1997 %	1996 %
I. RASIO USAHA					
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	43,37	51,52	50,92	32,22	34,41
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Bersih	19,16	24,53	(9,66)	5,09	14,37
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih	20,77	18,49	(4,30)	9,40	10,64
Laba (Rugi) Usaha terhadap Ekuitas	13,51	13,91	(6,80)	3,23	9,67
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	14,65	10,48	(3,03)	5,96	7,16
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aktiva	10,81	10,89	(5,30)	2,54	9,22
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aktiva	11,72	8,20	(2,36)	4,68	6,83
II. RASIO KEUANGAN					
Rasio Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	368,54	323,43	289,67	310,10	1.522,76
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	24,96	27,77	28,30	27,34	4,88
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	19,98	21,73	22,05	21,47	4,65



SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing dan merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia.

Pada tahun 1993, Perseroan mendapatkan surat persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk menawarkan sahamnya sejumlah 3.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham. Saham tersebut beserta tambahan saham sebanyak 2.501.000 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Agustus 1993, sehingga jumlah saham Perseroan yang telah dicatatkan menjadi sebanyak 5.501.000 saham.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 12 Maret 1996, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen saham sebanyak 3.251.000 saham dengan perbandingan 4 saham lama memperoleh 1 dividen saham. Sebanyak 1.375.250 saham tambahan yang berasal dari dividen saham telah dicatatkan di bursa efek di Indonesia pada tanggal 23 April 1996.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Maret 1996, para pemegang saham memutuskan dan membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham sejumlah 3.251.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham memperoleh 1 saham bonus. Sebanyak 1.375.250 saham tambahan yang berasal dari saham bonus telah dicatatkan di bursa efek di Indonesia pada tanggal 23 April 1996.

Pada tanggal 21 Juni 1996, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan ketentuan 3 saham lama mendapatkan 5 hak (right) untuk membeli 5 saham baru yang ditawarkan dengan harga

Rp 1.000,- per saham. Sebanyak 13.752.500 saham tambahan telah dicatatkan di bursa efek di Indonesia pada tanggal 10 Juli 1996 sehingga jumlah saham yang telah dicatatkan di bursa efek di Indonesia adalah sebanyak 22.004.000 saham. .

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Capitalvent Industries Sdn. Bhd., Kuala Lumpur. Perubahan pemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 455/KMK.01/1997 tanggal 4 September 1997, yang mencabut ketentuan pembatasan pembelian saham oleh pemodal asing melalui pasar modal dan bursa efek sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 1055/KMK.013/1989, Perseroan telah mencatatkan saham yang dimiliki oleh pemegang saham asing sejumlah 30.012.000 saham pada tanggal 3 Nopember 1997 sehingga saham Perseroan telah seluruhnya dicatatkan di bursa efek di Indonesia.

Setelah Penawaran Umum, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995, Undang-Undang No. 8 tahun 1995 Republik Indonesia dan peraturan pelaksanaannya, yaitu dengan akta No. 74 tanggal 7 Mei 1997 yang dibuat oleh Adam Kasdarmadji SH, Notaris di Jakarta, yang juga memuat antara lain peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 200.000.000.000,- dan nama Perseroan menjadi PT Lion Metal Works Tbk.

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit dan produk pengamanan (high security products). Bidang usaha Perseroan saat ini dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok produk yang dapat dirinci sebagai berikut :

- Peralatan Perkantoran, Peralatan Rumah Sakit dan Sistem Peralatan Penyimpanan Arsip seperti: lemari arsip, meja kantor, lemari arsip dorong, kursi perkantoran, locker, lemari penyimpanan obat, meja pemeriksaan pasien dan peralatan perkantoran lainnya.
- Peralatan dan Sistem Pengamanan, seperti: lemari arsip tahan api, brankas, 'hotel bedroom safe' dan 'safe deposit box'.
- Peralatan Pergudangan, seperti: rak serba guna, rak tingkat dan rak pallet baik yang statis maupun yang dinamis.
- Bahan Bangunan dan Konstruksi, seperti: sistem penyanggah kabel, pintu baja dan pintu tahan api.
- 'Kanal -C' dan sejenisnya.

Perseroan selain memproduksi produk-produk merek LION juga mendapat lisensi dari luar negeri untuk dirakit, diproduksi dan dipasarkan di dalam negeri yaitu :

- a. Perjanjian lisensi dengan Burossitzmobel Fabrik Friedrich-W. Dauphin GmbH & Co., Jerman sebagai 'Exclusive Distributor' untuk memasarkan kursi perkantoran merek Dauphin di Indonesia.
- b. Perjanjian lisensi dengan Hugo Fritschi AG, Swiss untuk memproduksi dan menjual produk-produk Hugo Fritschi AG di Indonesia antara lain sistem rak dorong, 'storage retrieval machine' dan 'conveyor'.
- c. Perjanjian lisensi dari Fichet Bauche SA, Perancis untuk membuat dan memasarkan produk-produk Fichet Bauche SA di Indonesia antara lain 'safe', 'emergency and security door' dan 'lockers'.

Pada saat ini Perseroan memiliki pabrik dan kantor yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur dengan luas areal 37.130 m2 dengan luas bangunan beserta asrama karyawan seluas kurang lebih 26.181 m2 dan tanah beserta bangunan seperti rumah staf, asrama karyawan serta sarana pelengkap lainnya di Sidoarjo, Jawa Timur seluas 26.000 m2.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ), perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Pada tanggal 31 Desember 2000, SPJ masih dalam tahap pengembangan.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perseroan memperoleh sertifikat Quality Management Systems ISO 9002 dari SGS Yarsley, International Certification Services Limited No. Q11546.

DATA PERSEROAN

Nama Perseroan	PT Lion Metal Works Tbk
Tanggal Didirikan	16 Agustus 1972
Alamat Perseroan	Jl. Raya Bekasi Km 24,5 Jakarta 13910 - Indonesia Telepon : (021) 4600779, 4600784 Faksimili : (021) 4600785 Telex : 48938 LION IA Desa Siring, Kecamatan Porong Sidoarjo - Jawa Timur Telepon : (0343) 851140 Faksimili : (0343) 851141
Modal Dasar	Rp 200.000.000.000,-
Nominal per Saham	Rp 1.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor	Rp 52.016.000.000,-
Saham yang Dicatatkan	52.016.000 saham
Pemegang Saham	- Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.) - Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura - Amsteel Securities (M) Sdn. Bhd., Kuala Lumpur
Akuntan Publik	Prasetio, Utomo & Co.
Biro Administrasi Efek	PT Sirca Datapro Perdana Wisma Sirca Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340 Telepon : (021) 3140032, 3900645, 3905920 Faksimili : (021) 3140185, 3900652
Bank	- PT Bank Internasional Indonesia - PT United Overseas Bank Indonesia, Jakarta - Bank Central Asia

LAPORAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2000, Indonesia tengah mengalami proses pemulihan ekonomi secara makro, namun masih belum berjalan secara optimal karena kendala jaminan keamanan dan kepastian hukum.

Harapan perbaikan ekonomi melalui aliran modal serta investasi portofolio masih juga menghadapi kendala sedangkan di sektor ekspor masih terasa kondusifnya perekonomian dunia.

Di bidang perbankan, melalui kebijakan moneter, Bank Indonesia menaikkan tingkat suku bunga hal ini berkaitan dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan meningkatnya laju inflasi.

Di dalam proses pemulihan ini, Perseroan mengambil kesempatan untuk meningkatkan penjualannya meskipun terjadi tekanan inflasi sebagai akibat kebijaksanaan harga barang-barang yang meningkat, namun Perseroan berusaha terus untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Di samping itu meningkatnya laju inflasi dan melemahnya nilai tukar rupiah mengakibatkan peningkatan laba bersih Perseroan yang cukup tinggi dengan demikian peningkatan juga terjadi pada aktiva Perseroan.

Untuk selanjutnya dalam menghadapi perekonomian Indonesia di tahun 2001, proses pemulihan ekonomi masih dipengaruhi oleh berbagai faktor baik di dalam maupun di luar negeri, namun Perseroan tetap berusaha untuk tetap mempertahankan kinerjanya dengan mencari peluang-peluang dalam permintaan produk Perseroan dan mengefisienkan biaya.

Akhir kata, atas nama Komisaris dan Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, investor, mitra usaha, pelanggan dan karyawan atas usaha dan kerjasamanya dan terus mempertahankan komitmen agar tahun mendatang menjadi lebih baik.

Atas Nama Komisaris

Atas Nama Direksi

J.P. Sudarma, SH
Komisaris Utama

Cheng Yong Kim
Direktur Utama

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Dalam analisis dan pembahasan oleh manajemen ini akan dibahas mengenai analisis keuangan yang disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Selain analisis keuangan, juga akan dibahas hal-hal lainnya seperti pemasaran, pengendalian mutu, penyediaan bahan baku, prospek usaha dan sumber daya manusia serta analisis mengenai dampak lingkungan.

A. ANALISIS KEUANGAN

Pertumbuhan Penjualan, Laba Usaha dan Laba Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2000 adalah sebesar Rp 59,09 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 42,80% bila dibandingkan dengan tahun 1999 yang besarnya Rp 41,38 miliar. Laba usaha tahun 2000 adalah sebesar Rp 11,32 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 11,52% dibanding tahun 1999 sebesar Rp 10,15 miliar. Laba bersih tahun 2000 adalah sebesar Rp 12,27 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 60,44% dibanding tahun 1999 sebesar Rp 7,65 miliar.

Penjualan bersih Perseroan naik disebabkan karena meningkatnya daya beli masyarakat. Hal ini disebabkan karena sudah mulai meningkatnya kegiatan industri dan perkantoran, disamping itu juga Perseroan mendapat kesempatan melakukan ekspor ke Singapore dan kepercayaan masyarakat terhadap produk Perseroan.

Laba usaha Perseroan hanya meningkat 11,52% hal ini disebabkan karena harga bahan baku meningkat cukup banyak sedangkan harga penjualan tetap.

Laba bersih Perseroan meningkat cukup besar hingga mencapai 60%, kontribusi terbesar disebabkan karena selisih kurs dimana selisih kurs yang berlaku pada akhir tahun 1999 dibanding tahun 2000 mencapai Rp 2.495,- disamping itu juga Perseroan dapat menekan beban penjualan.

Laba Usaha Per Saham dan Laba Bersih Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham disebabkan karena laba usaha dan laba bersih Perseroan untuk tahun 2000.

Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Ekuitas

Jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar Rp 104,72 miliar atau meningkat sebesar 12,30% dibanding pada tanggal 31 Desember 1999 yang besarnya Rp 93,25 miliar. Peningkatan aktiva disebabkan karena peningkatan pada aktiva lancar sebesar 17,61% yaitu terutama pada perkiraan kas dan setara kas dan piutang usaha.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar Rp 83,80 miliar atau meningkat sebesar 14,82% dibanding dengan pada tanggal 31 Desember 1999 yang besarnya Rp 72,98 miliar. Kenaikan ini dikarenakan laba bersih pada tahun 2000 sebesar Rp 12,27 miliar.

B. PEMASARAN

Sesuai dengan kelompok produk yang dihasilkan Perseroan, operasional pemasaran juga diselaraskan dengan kelompok produk yang didukung oleh tenaga penjual yang berpengalaman. Perseroan memiliki tim tehnik pemasaran (marketing engineering team) yang berfungsi untuk membantu memberikan presentasi dan penjelasan teknis lainnya kepada pelanggan, serta mengantisipasi perkembangan produk-produk yang ada dan perencanaan produk-produk di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan secara luas di seluruh Indonesia dengan menggunakan merek “LION”. Pemasaran yang dilakukan Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut :

- melalui distributor/penyalur yang tersebar di seluruh Indonesia
- melalui pendekatan langsung kepada kelompok sasaran pemakai seperti kontraktor dan pemilik proyek dengan memberikan penjelasan yang selengkap-lengkapnya tentang produk Perseroan
- melalui konsultan-konsultan dalam memperkenalkan produk-produk dan spesifikasinya
- ekspor.

C. PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku utama Perseroan adalah pelat baja canai panas (hot rolled steel) dan pelat baja canai dingin (cold rolled steel) dalam bentuk gulungan ataupun pelat baja lembaran. Kebutuhan akan bahan baku utama tersebut mencakup sekitar 80% dari seluruh kebutuhan bahan baku yang diperlukan Perseroan. Bagian terbesar dari kebutuhan bahan baku utama tersebut diperoleh dari pemasok dalam negeri yaitu PT Krakatau Steel, sisanya diperoleh dari pemasok luar negeri seperti Jepang, Korea, Taiwan dan negara lainnya.

Bahan baku penunjang lainnya seperti cat, karet busa, karton pembungkus dan lainnya diperoleh dari pemasok dalam negeri.

D. PENGENDALIAN MUTU

Perseroan sangat memperhatikan kualitas atas semua produk yang dihasilkan dan ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat ISO 9002. Pengendalian mutu pada setiap tahapan produksi dilakukan guna menjamin mutu barang jadi yang disesuaikan dengan Standar Mutu yang sudah ditetapkan, baik oleh Biro Perencanaan/Rancang Bangun Perseroan, maupun yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sistem manajemen mutu internasional (ISO 9002).

Mutu produk yang dihasilkan dari pemeriksaan yang sistematis dan konsisten secara berkala dan terpadu, baik secara satuan maupun secara acak, dimulai dari masuknya bahan baku, dilanjutkan dengan proses potong, perforasi, tekuk, las titik dan pengecatan, sampai pada proses perakitan akhir barang jadi, semua diperiksa dengan seksama, demi menjamin mutu yang baik bagi kepuasan para pemakai dan pelanggan.

E. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

Secara keseluruhan, industri yang dijalankan Perseroan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak menggunakan bahan beracun dan berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan pelat baja dan limbah cair padat yang kemudian diproses sehingga tidak membahayakan.

Setiap tiga bulan sekali Perseroan melaporkan pelaksanaan RKL dan RPL kepada Kepala Kantor Pengkajian dan Lingkungan (KPPL) DKI Jakarta.

F. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan sangatlah penting terutama dalam menghadapi perdagangan bebas di masa yang akan datang, sehingga Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan melalui pendidikan, pelatihan dan kesejahteraan bagi karyawannya.

Disamping itu Perseroan telah menjalankan peraturan Pemerintah dalam mensejahterakan karyawan dengan memberikan Upah Minimum Regional (UMR) sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2000, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 525 orang termasuk tenaga asing dan tenaga ahli.

G. PROSPEK USAHA

Prospek ekonomi Indonesia di tahun 2001, akan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal seperti perkembangan proses pemulihan ekonomi di tengah tingginya dinamika politik dalam negeri Indonesia di tahun 2000, perkembangan ekonomi dunia serta kebijakan moneter.

Proses pemulihan ekonomi di Indonesia sejalan dengan program pembangunan Nasional untuk menciptakan stabilitas ekonomi, peningkatan investasi dan kesejahteraan rakyat.

Pemulihan ekonomi dunia diproyeksikan akan melambat di tahun 2001, dan hal ini dikhawatirkan akan terjadi ketidak seimbangan keuangan dan ekonomi di antara negara-negara di dunia, serta ketimpangan diantara beberapa mata uang.

Kebijakan moneter difokuskan untuk menstabilkan nilai tukar rupiah sehingga mendapatkan kepastian hukum berbisnis di Indonesia agar para investor mau menanamkan modalnya di Indonesia.

Dengan demikian dalam menghadapi tahun mendatang Perseroan akan terus menerus mencari peluang/kesempatan baik dalam maupun luar negeri serta berusaha untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang dengan lebih baik lagi di banding tahun ini.

SUSUNAN PENGURUS DAN PENGAWAS

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : J.P. Sudarma, SH
Komisaris : Cheng Yong Kwang
Komisaris : Lee Whay Keong

Direksi

Direktur Utama : Cheng Yong Kim
Direktur : Lim Tai Pong
Direktur : Ir. Krisant Sophiaan, Msc
Direktur : Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai riwayat hidup anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

J.P. Sudarma, SH

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1918 di Ambon.

Lulusan University of Leiden, Belanda dibidang hukum pada tahun 1949, berpengalaman di bidang industri dan perdagangan. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan juga merupakan salah satu pendiri PT Nippon Paint Indonesia (tahun 1969), PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Ltd. (tahun 1972), PT Charoen Pokphand Jaya Farm (tahun 1972) dan PT Lionmesh Prima Tbk (tahun 1984). Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1993.

Cheng Yong Kwang

Komisaris

Warga Negara Singapura, lahir tahun 1956 di Singapura.

Lulusan Associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom dan mendapatkan beasiswa sejak 1996 dengan Diploma Business Administration pada Sheffield Hallam University, United Kingdom. Memulai kariernya di Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia tahun 1981 dan saat ini pula menjabat posisi penting di Lion Group. Menjabat juga sebagai Direktur Eksekutif Lion Asiapac Limited, Singapore dan sebagai Direktur Chocolate Products (Malaysia) Bhd.. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1993.

Lee Whay Keong

Komisaris

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1956 di Perak.

Lulusan dari North Texas Malaysia University tahun 1985 dengan gelar Master of Business Administration, pada tahun 1978 mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur di Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn.

Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd. dan LCB Insurance Brokers Sdn. Bhd.. Selain menjabat sebagai Direktur pada Perusahaan tersebut juga sebagai Komisaris di PT Lion Superior Electrodes. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1999.

DIREKSI

Cheng Yong Kim

Direktur Utama

Warga Negara Singapura, lahir tahun 1950 di Singapura. Lulusan University of Singapore di bidang Business Administration pada tahun 1971. Bergabung dengan Perseroan mulai tahun 1974 sebagai Manager Pabrikasi, tahun 1979 dipromosikan sebagai Direktur Perseroan. Selain sebagai Direktur Utama Perseroan, juga menjabat Direktur Lion Corporation Bhd., Direktur Angkasa Marketing Bhd., Direktur Amsteel Corporation Bhd., Direktur Utama Lion Land Bhd., Direktur Malaysia British Assurance Bhd., Direktur Posim Bhd., dan Komisaris PT Lion Superior Electrodes. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983.

Lim Tai Pong

Direktur

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1950 di Malaysia. Lulusan Al. Masriyah English School pada tahun 1968 di Penang, Goon Institute pada tahun 1971 di Kuala Lumpur. Mengawali karirnya di Asia Book Company (Penang) pada tahun 1969 dan Lion Teck Chiang Ltd. Co. (Kuala Lumpur) pada tahun 1970. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1988.

Ir. Krisant Sophiaan, Msc

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1946 di Makassar. Lulusan Belorussian Polytechnical Institute, di Minsk, Rusia, dengan gelar Master of Science in Mechanical Engineering pada tahun 1971. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah berkarir di PT German Motor Manufacturing, Jakarta sebagai Manager Divisi Disain dan Pengembangan pada tahun 1971-1978, di PT Megah Ampuh, Surabaya sebagai Direktur Pabrikasi pada tahun 1978-1983. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1993.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Aek Kanopan. Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Fakultas Teknik Electro tahun 1969, dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapore tahun 1977. Berpengalaman dalam bidang perdagangan bahan bangunan, elektronik dan peralatan perkantoran. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Lionmesh Prima Tbk. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1999.

INFORMASI LAINNYA

A. REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I tahun 1996, setelah dikurangi dengan biaya emisi, sampai dengan tanggal 30 Juni 1998 adalah sebagai berikut :

(Dalam Jutaan Rupiah)

Penjelasan	Rencana	Realisasi
Pembangunan pabrik baru untuk peningkatan kapasitas produksi	12.113	11.773
Membiayai modal kerja	5.100	5.635
Pembelian aktiva tetap termasuk tanah di Sidoarjo	3.825	2.159
Pelunasan pinjaman bank	6.057	6.000
Pembelian tanah di Purwakarta	4.782	6.310
Jumlah dana hasil Penawaran Umum Terbatas I	31.877	31.877

B. KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam Prospektus, baik Penawaran Umum maupun Penawaran Umum Terbatas I, Perseroan merencanakan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali setahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan perincian sebagai berikut :

Laba Bersih	Dividen (Berdasarkan persentase dari laba bersih)
Sampai dengan Rp 10 miliar	20 % atau lebih
Lebih dari Rp 10 miliar	26 % atau lebih

Setelah Penawaran Umum, Perseroan telah membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham, yang besarnya masing-masing sebagai berikut :

No.	Tahun Buku	Laba Bersih (Rp)	Dividen Tunai (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen Terhadap Laba Bersih (%)
1.	1993	4.322.124.652	1.040.320.000	24
2.	1994	4.526.342.185	1.040.320.000	23
3.	1995	6.248.385.992	1.495.460.000	24
4.	1996	4.682.655.965	1.040.320.000	22
5.	1997	4.080.131.155	520.160.000	13
6.	1998	(1.990.232.944)	-	-
7.	1999	7.651.038.938	1.456.448.000	19

Pada tahun 1996, Perseroan telah membagikan saham dividen sejumlah 3.251.000 saham dengan harga Rp 1.800,- per saham berdasarkan harga saham pada tanggal 11 Maret 1996 atau seluruhnya sebesar Rp 5.851.800.000,- dengan perbandingan 4 saham lama memperoleh 1 dividen saham.

C. DATA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 52.016.000 (lima puluh dua juta enam belas ribu) saham dengan perincian sebagai berikut :

No.	Keterangan	Tanggal Pencatatan	Jumlah Saham
1.	Pencatatan sebagian saham pada Penawaran Umum Perdana		
	a. Penawaran umum perdana ke masyarakat	20 Agustus 1993	3.000.000
	b. Pencatatan saham JP Sudarma SH	20 Agustus 1993	2.501.000
2.	Pencatatan saham dari hasil Saham Bonus	23 April 1996	1.375.250
3.	Pencatatan saham dari dividen saham	23 April 1996	1.375.250
4.	Pencatatan saham dari Penawaran Umum Terbatas I	10 Juli 1996	13.752.500
5.	Pencatatan saham asing atas nama:		
	a. Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	3 Nopember 1997	15.006.000
	b. Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	3 Nopember 1997	15.006.000
	Jumlah saham		52.016.000

Tabel dibawah ini menunjukkan harga-harga dan jumlah transaksi saham Perseroan untuk per triwulan tahun 1999 dan 2000 pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya :

	BURSA EFEK JAKARTA			BURSA EFEK SURABAYA		
	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Jumlah Transaksi	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Jumlah Transaksi
1999						
I	375	350	3.500	-	-	-
II	650	200	772.500	-	-	-
III	725	550	355.000	-	-	-
IV	1.350	525	1.157.000	-	-	-
2000						
I	1.100	850	206.000	-	-	-
II	950	600	94.500	-	-	-
III	825	520	73.500	-	-	-
IV	750	500	86.000	-	-	-

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following table shows the Company's financial highlights for the years ended December 31, 2000, 1999, 1998, 1997, and 1996.

The financial figures are derived from the Company's Financial Statements which have been audited by Registered Public Accountants Prasetio, Utomo & Co. for the years ended December 31, 2000, 1999, 1998, 1997, and 1996, respectively, with unqualified opinion.

Balance Sheets

(In Million Rupiah)

Descriptions	2000	1999 (as restated)	1998 (as restated)	1997	1996
Assets					
Current Assets	77,094.47	65,552.07	53,824.24	57,991.90	48,548.04
Non Current Assets	27,624.90	27,697.72	30,426.64	29,114.84	20,033.82
Total Assets	104,719.37	93,249.79	84,250.88	87,106.74	68,581.86
Liabilities and Stockholders' Equity					
Current Liabilities	20,918.99	20,267.94	18,581.39	18,701.16	3,188.15
Stockholders' Equity	83,800.38	72,981.85	65,669.49	68,405.58	65,393.71
Total Liabilities and Stockholders' Equity	104,719.37	93,249.79	84,250.88	87,106.74	68,581.86

Statements of Income

(In Million Rupiah)

Descriptions	2000	1999 (as restated)	1998 (as restated)	1997	1996
Net Sales	59,093.20	41,380.99	46,236.47	43,409.74	43,990.12
Gross Profit	25,628.98	21,320.91	23,543.91	13,988.45	15,136.22
Operating Income (loss)	11,322.24	10,152.75	(4,466.97)	2,209.98	6,321.28
Income (loss) before Provision for Income Tax	17,693.10	11,426.39	(460.66)	6,170.63	6,668.94
Net Income (loss)	12,274.98	7,651.04	(1,990.23)	4,080.13	4,682.66
Earning Per Share (in Rupiah)*					
- Net Income (loss)	236	147	(38)	78	149

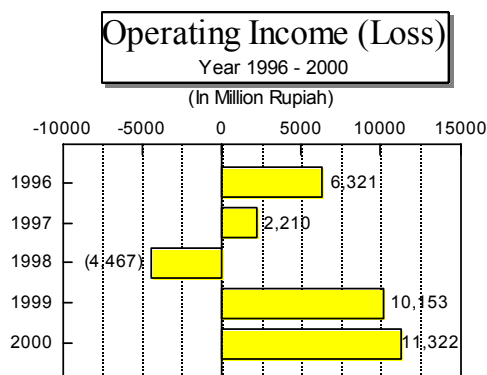
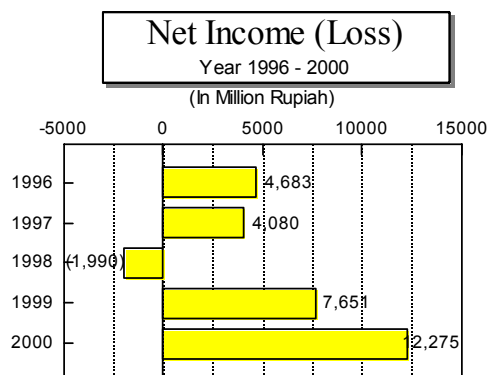
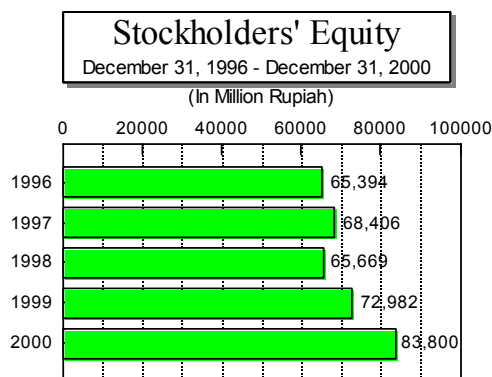
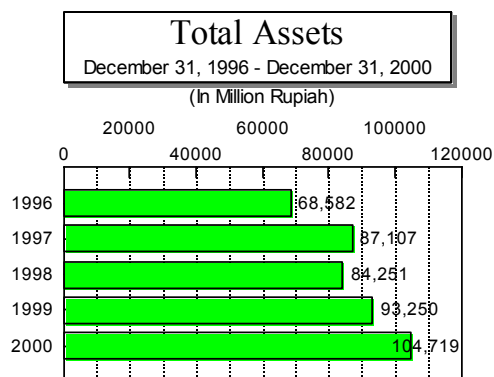
* In accordance with PSAK No. 45, "Earnings Per Share", net income (loss) per share computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of share is 52,016,000 shares.

Effective January 1, 1999, The Companies and subsidiaries adopted the deferred Income Tax method in determining provision for income tax in accordance with PSAK No. 46.

Effective January 1, 2000, based on Decision letter no. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), the expenses incurred in connection with the first limited public offering of rights were charged to "Additional Paid-in Capital".

Ratio Highlights

	2000 %	1999 %	1998 %	1997 %	1996 %
I. OPERATING RATIOS					
Gross Profit Margin	43.37	51.52	50.92	32.22	34.41
Operating Income (loss) to Net Sales	19.16	24.53	(9.66)	5.09	14.37
Net Profit (loss) Margin	20.77	18.49	(4.30)	9.40	10.64
Operating Income (loss) to Stockholders' Equity	13.51	13.91	(6.80)	3.23	9.67
Return on Stockholder's Equity	14.65	10.48	(3.03)	5.96	7.16
Operating Income (loss) to Total Assets	10.81	10.89	(5.30)	2.54	9.22
Return on Assets	11.72	8.20	(2.36)	4.68	6.83
II. FINANCIAL RATIOS					
Current Ratio	368.54	323.43	289.67	310.10	1,522.76
Total Liabilities to Stockholders' Equity	24.96	27.77	28.30	27.34	4.88
Total Liabilities to Total Assets	19.98	21.73	22.05	21.47	4.65



COMPANY IN BRIEF

The Company was established on August 16, 1972 in Jakarta under the name PT Lion Metal Works Tbk as a Foreign Capital Investment company and was founded as a joint-venture between Indonesian businessman with Singaporean and Malaysian companies.

In 1993, the Company obtained an approval from the Capital Market Supervisory Board to offer 3,000,000 of its shares to the public with the nominal value of Rp. 1,000.- per share. The said shares including additional shares of 2,501,000 shares have been registered at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on August 20, 1993, so the total number of shares listed becomes 5,501,000 shares.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 12, 1996, the shareholders approved the distribution of stock dividends of 3,251,000 shares at the ratio of 1 share for every 4 shares held. From the stock dividends, additional 1,375,250 new shares were listed on the stock exchanges in Indonesia on April 23, 1996.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 12, 1996, the shareholders approved to distribute bonus shares out of additional paid-in capital for a total number of 3,251,000 shares at the ratio of 1 bonus share for every 4 shares held. From the bonus shares, additional 1,375,250 new shares were listed in stock exchanges in Indonesia on April 23, 1996.

Then, on June 21, 1996, the Company made the First Limited Public Offering of rights on 32,510,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share on the condition that 3 (three) existing shares get 5 (five) rights to purchase 5 (five) shares with the offering of Rp. 1,000.- per share. Additional 13,752,500 new shares were listed in stock exchanges in Indonesia on July 10, 1996, so the total number of shares listed in stock exchanges in Indonesia becomes 22,004,000 shares.

On October 16, 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, one of the foreign shareholders, sold 15,006,000 shares of the Company to Capitalvent Industries Sdn. Bhd., Kuala Lumpur. The change in the Company's share ownership has been approved by the Investment Coordinating Board.

Based on the Decree No. 455/KMK.01/ 1997 dated September 4, 1997 of the Minister of Finance which revoked the provision concerning the restriction on the purchase of shares by foreign investors through the capital market and the stock exchanges as stipulated in the Decree No. 1055/KMK.013/1989 of the Minister of Finance, the Company listed the 30,012,000 shares which are owned by the foreign shareholders on November 3, 1997, so that all the Company's shares have been listed in stock exchanges in Indonesia.

After Public Offering, the Company's Articles of Association have been amended several times, most recently under Notarial Deed No. 74 dated 7th May 1997 of Adam Kasdarmadji SH, Notary in Jakarta, in order to comply with Law No.1/1995 and Law No. 8/1995 Republic of Indonesia with respect among others increase in the authorized capital stock to Rp 200,000,000,000.- and change the Company's name to become PT Lion Metal Works Tbk.

In the early stages of operations, the Company manufactured office equipment and then expanded into manufacture of warehouse equipment, 'C' channel, building material and construction, hospital equipment and high security products. The Company's business activities are classified into several groups of products detailed as follows:

- *Office Equipment, Hospital Equipment and Fire Storage Equipment System, such as filing cabinet, office desk, mobile file, office chair, locker, medicine cabinet, patient bed and other office equipment.*
- *High Security Equipment and Systems such as fireproof safe, safe, hotel bedroom safe and safe deposit box.*
- *Warehouse Equipment and Systems such as utility racks, multiple tier racks and pallet racks in the form of static or dynamic for building or warehouse with limited space.*
- *Building and Construction Material, such as cable support systems, steel door and fire proof door.*
- *C-Channel and Related Products*

In addition to the manufacture of products under 'LION' trade mark, licensing has also been obtained from overseas principals for domestic assemble, production and marketing such as:

- a. *Licensing agreement with Burositzmobel Fabric Friedrich-W Dauphin GmbH & Co., Germany as an 'Exclusive Distributor' entitled to perform the marketing of office chairs of the Dauphin brand name in Indonesia.*
- b. *Licensing agreement with Hugo Fritschi AG, Switzerland whereby the Company obtained the license to produce and sell Hugo Fritschi AG products in Indonesia such as mobile bases, storage retrieval machine and conveyor.*
- c. *Licensing agreement with Fichet Bauche SA, France to manufacture and sell Fichet Bauche products in Indonesia among other safes, emergency and security doors and lockers.*

At present the Company owns a factory and an office which are located in Cakung, East Jakarta, on an 37,130 m2 land with the total built up area of approximately 26,181 m2 as well as land and buildings such as staff houses, employee's quarter, and other complementary facilities in Sidoarjo, East Java with the area of 26,000 m2.

On April 7, 1997, the Company acquired 96% of the equity of PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ), a domestic company which shall engage in trading, real estate and industrial estate. As of December 1999, SPJ is in the development stage.

On 19th December 1997, the Company obtained an ISO 9002 - Quality Management System certificate No. Q 11546 from SGS Yarsley, International Certification Services Limited.

CORPORATE INFORMATION

<i>Name of the Company</i>	<i>PT Lion Metal Works Tbk</i>
<i>Date of Establishment</i>	<i>August 16, 1972</i>
<i>Address</i>	<i>Jl. Raya Bekasi Km 24,5 Jakarta 13910 - Indonesia Telephone : (021) 4600779, 4600784 Facsimile : (021) 4600785 Telex : 48938 LION IA</i>
	<i>Desa Siring, Kecamatan Porong Sidoarjo - East Java Telephone : (0343) 851140 Facsimile : (0343) 851141</i>
<i>Authorized Capital</i>	<i>Rp 200,000,000,000.-</i>
<i>Nominal Value per Share</i>	<i>Rp 1,000.-</i>
<i>Subscribed and Paid-up Capital</i>	<i>Rp 52,016,000,000.-</i>
<i>Shares listed</i>	<i>52,016,000 share</i>
<i>Shareholders</i>	<i>- Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (formally Capitalvent Industries Sdn. Bhd.) - Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore - Amsteel Securities (M) Sdn. Bhd., Kuala Lumpur</i>
<i>Auditor</i>	<i>Prasetio, Utomo & Co.</i>
<i>Share Registrar</i>	<i>PT Sirca Datapro Perdana Wisma Sirca Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340 Telephone : (021) 3140032, 3900645, 3905920 Facsimile : (021) 3140185, 3900652</i>
<i>Banks</i>	<i>- PT Bank Internasional Indonesia - PT United Overseas Bank Indonesia, Jakarta - Bank Central Asia</i>

REPORT TO SHAREHOLDERS

The macro economic recovery process in Indonesia was more encouraging in year 2000, but was unable to achieve optimum result due to uncertainty in regulations relating to new investments by local and foreign investors and concerns about security.

Hopes of better economic growth through capital inflows and portfolio investments were still stagnant. The export sector grew due to the conducive world economy.

For the banking sector, the Bank of Indonesia had increased the interest rates through monetary policies due to the depreciation of rupiah and rising inflation.

During the period, the company had taken the opportunity to increase its sales although there are inflationary pressures due to rising prices. The company still tries its best to maintain the better working capability. In spite of the rise in inflation and depreciation of the rupiah, the company still managed to achieved high level of net profits and increase its total assets.

In the following year of 2001, the recovery process will be influenced by several factors from internal or external sources. However, the company will still continue its effort to maintain its capability and look for new customers as well as improve its costs efficiency.

Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we would like to thank our shareholders, investors, business partners, and customers for their support and co-operation. We would also like to thank our employees for their commitment and contribution.

On behalf of the Board of Commissioners

On behalf of the Board of Directors

J.P. Sudarma SH
President Commissioner

Cheng Yong Kim
President Director

ANALYSIS AND DISCUSSION BY MANAGEMENT

The analysis and discussion by management will include the discussion on the financial review. The financial review has been prepared based on the financial statements of the Company for the year ended December 31, 2000 and 1999, which were audited by Registered Public Accountant Prasetio, Utomo & Co. with unqualified opinion. Besides the financial analysis, the discussions will also be done for marketing, quality control, supply of raw material, business prospect, human resources as well as analysis on environmental impact.

A. FINANCIAL REVIEW

Net Sales, Operating Income and Net Income Growth

Net sales in 2000 was Rp 59.09 billion or increase 42.80% from Rp 41.38 billion in 1999. Operating income in 2000 was Rp 11.32 billion or indicating a increase of 11.52% comparing to 1999 which operating loss was Rp 10.15 billion. Net income in 2000 was Rp 12.27 billion or indicating a increase of 60.44% comparing to 1999 was Rp 7.65 billion.

The increase of net sales were caused by the increase of buying power. These happened because the increase of industrial and office activity, beside the Company had export to Singapore and the customer loyalty to the Company products.

Operating profit increased only 11.52% because were not follow by the increase of selling price the increase of the raw material.

Net profit of the Company increased 60%, most of the increased was due to different of exchange rate for the year ended 1999 compare to the year ended 2000 were Rp 2.495,-, and company effort to reduce selling expenses.

Operating Income Per Share and Net Income Per Share

Operating profit per share and net profit per share were caused by the Company's operating profit and net profit for the year 2000.

Total Assets and Stockholders' Equity Growth

The total assets as at December 31, 2000, was Rp 104.72 billion or increased by 12.30% comparing to December 31, 1999 which was Rp 93.25 billion. The increase in the total assets was 17.61% due to the especially in the cash on hand and in banks, and the accounts receivable.

The total equity as at December 31, 2000 was Rp 83.80 billion or increase 14.82% comparing to December 31, 1999 which was Rp 72.98 billion. The increase was due to net loss for 2000 amounting to Rp 12.27 billion.

B. MARKETING

In line with the types of products for industrial purposes, the Company's marketing engineering team provides products presentation and other technical information to the customers. The team also anticipate the existing products development and planning for the future market trend.

The products produced by the Company with the brand name 'LION' has been widely used in Indonesia. Marketing system conducted by the Company are categorized as follows:

- *through distributor/supplier in various regions in Indonesia.*
- *to conduct direct selling approach to the target group of users such as contractors and project owners by giving a detail explanation of the Company's products.*
- *through consultant by introducing and giving presentation of the products.*
- *export*

C. RAW MATERIAL SUPPLY

The main raw material required by the Company are cold rolled steel and hot rolled steel in coil or sheet form. The main raw material constitute about 80% of the total materials required by the Company and majority are supplied by the local supplier PT Krakatau Steel, while the remaining are supplied by foreign suppliers from Japan, Korea, Taiwan and other countries.

Other supporting raw material such as paint, foam rubber, corrugated box and others are supplied by local suppliers.

D. QUALITY CONTROL

The Company is so much concern of the quality of all products manufactured as evidenced by obtaining the ISO 9002 certification. Quality control at each stage of the production process are carried out to ensure the products conforms with the quality standard set by the Company's Research and Development Department and by the 'Standar Nasional Indonesia (SNI)' as well as international quality management system (ISO 9002).

Systematic control is also being carried out periodically by unit or by random to ensure an accurate and consistent quality of the final products starting from raw materials, shearing and slitting or raw material, perforation, bending, spot welding, spray painting until assembling process of finished goods.

E. ANALYSIS ON ENVIRONMENTAL IMPACT

In overall, manufacturing process as employed by the Company does not cause any polluting impact on the environment as no toxic and dangerous materials are used ('B3'). The production process only produces waste in the form of solid iron plate and liquid resulting from painting which can be collected.

Every three months time the Company should report the implementation of 'RKL' and 'RPL' to the 'Kepala Kantor Pengkajian Perkotaan dan Lingkungan (KPPL)' of Jakarta.

F. HUMAN RESOURCES

Human resources is very important to achieve Company's business success especially in facing the free trade era in the future, so that the Company constantly makes efforts to improve the quality of its human resources, through educational programs, training and welfare program for all its employees.

The Company has also paid the minimum pay scales at the 'UMR' determined by the government.

In 2000, the Company has 525 employees including foreign expatriate and expert.

G. BUSINESS PROSPECTS

The economic prospect of Indonesia in year 2001 will continue to be influenced by internal and external factors such as political stability, the growth of the world economy and the monetary policies implemented.

The recovery of the economic is consistent with the national plan of creating a stable economic environment, increase in investments as well as in the people's wealth.

Meanwhile, the projected slow down of the world economy in 2001 will cause turbulence in many countries' economies and affect their foreign exchange rate.

It is expected that the monetary policies will continue to focus on efforts to stabilize exchange rate so that the investors will feel secured and invest their capital in Indonesia.

In the following year, the company will be continuously seeking for new opportunities within and outside the country and, at the same time, maintain or increase its working capability.

MANAGEMENT AND SUPERVISION

Board of Commissioners:

President Commissioner : J.P. Sudarma, SH
Commissioner : Cheng Yong Kwang
Commissioner : Lee Whay Keong

Board of Directors:

President Director : Cheng Yong Kim
Director : Lim Tai Pong
Director : Ir. Krisant Sophiaan, MSc
Director : Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)

The following is a brief profile of member of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

BOARD OF COMMISSIONERS:

J.P. Sudarma, SH

President Commissioner

Indonesian Citizen, born in Ambon in 1918.

A Law Graduated from University of Leiden, Netherlands (1949). Experienced in industrial and trade sectors, besides his position as the President Commissioner of the Company, he is also one of the founders of PT Nippon Paint Indonesia (1969), PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Ltd. (1972), PT Charoen Pokphand Jaya Farm (1972) and of PT Lionmesh Prima Tbk (1984). As the President Commissioner of the Company since 1993.

Cheng Yong Kwang

Commissioner

Singaporean Citizen, born in Singapore, 1956.

An associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom. Obtained fellowship from The Institute since 1996. Achieved his post-graduate diploma in Business Administration from Sheffield Hallam University, United Kingdom. Started his career in 1981 at Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia and had since been holding various positions in the Lion Group of Companies. He is also Executive Director of Lion Asiapac Limited, Singapore and as Director of Chocolate Products (Malaysia) Bhd.. He was appointed commissioner of the company since 1993.

Lee Whay Keong

Commissioner

Malaysian Citizen, born in Perak, 1956.

Graduated from North Texas Malaysia University with a Master of Business Administration in 1985. He achieved his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia in 1978. Jointed the Lion Group since 1986. As a Director in Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd. and LCB Insurance Brokers Sdn. Bhd. He is also Commissioner of PT Lion Superior Electrodes. He was appointed as Commissioner of the Company since 1999.

BOARD OF DIRECTORS:

Cheng Yong Kim

President Director

Singaporean National, born in Singapore, 1950.

Graduated with Honours from University of Singapore in Business Administration (1971). Joined the Company since 1974 as the Factory Manager, in 1979 promoted as the Director of the Company. He is also a Director of Lion Corporation Bhd, Director of Angkasa Marketing Bhd, Director of Amsteel Corporation, Managing Director of Lion Land Bhd., Director of Malaysia British Assurance Bhd, Director of Posim Bhd and Commissioner of PT Lion Superior Electrodes. As the President Director of the Company since 1983.

Lim Tai Pong

Director

Malaysian Citizen, born in Penang, 1950.

Graduated from Al Masriyah English School in 1968 in Penang, Goon Institute in 1971 in Kuala Lumpur. Began his career at Asia Book Company (Penang) in 1969 and Lion Teck Chiang Ltd. Co. (Kuala Lumpur) in 1970. As the Director of the Company since 1988.

Ir. Krisant Sophiaan, Msc

Director

Indonesian Citizen, born in Makassar, 1946.

Graduated from Belorussian Polytechnical Institute, Minsk, Russia, with a Master of Science title in Mechanical Engineering in 1971. Before joining the Company, he worked at PT German Motor Manufacturing - Jakarta as the Design & Development Dept. Manager in 1971-1978, at PT Megah Ampuh - Surabaya as the Factory Director in 1978-1983. As the Director of the Company since 1993.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)

Director

Mr. Lawer Soependi, an Indonesian National, was born in North Sumatera, in 1948. He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatera Utara in 1969. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable Technical College in Singapore in 1977. Mr. Lawer Soependi has extensive experiences in managing the manufacturing and distribution of building materials, electronic, components, and office equipment. He has held the President Director since 1999.

OTHER INFORMATION

A. UTILIZATION OF PROCEEDS FROM FIRST LIMITED PUBLIC

OFFERING I

Proceeds raised from the first limited public offering in 1996, after deducting the issuance cost, until June 30, 1998 was as follows::

(In Million Rupiah)

<i>Descriptions</i>	<i>Plan</i>	<i>Actual</i>
<i>Construction of new plant to increase production capacity</i>	<i>12,113</i>	<i>11,773</i>
<i>Working capital</i>	<i>5,100</i>	<i>5,635</i>
<i>Purchase of fixed assets including land in Sidoarjo</i>	<i>3,825</i>	<i>2,159</i>
<i>Repayment of bank loans</i>	<i>6,057</i>	<i>6,000</i>
<i>Purchase of land in Purwakarta</i>	<i>4,782</i>	<i>6,310</i>
<i>Total proceeds from First Limited Public Offering</i>	<i>31,877</i>	<i>31,877</i>

B. DIVIDEND POLICY

As stipulated in the Prospectus of Public Offering and First Limited Public Offering, the Company plans to pay cash dividends to shareholders at least once a year in line with the Company's financial condition for the relevant fiscal year, with the detail as follows:

<i>Net Income</i>	<i>Dividends (As a percentage of Net Income)</i>
<i>Up to Rp 10 billion</i>	<i>20 % or more</i>
<i>Over Rp 10 billion</i>	<i>26 % or more</i>

After the Public Offering, the Company distributed the cash dividends to shareholders of which the amount is summarized as follows:

<i>No.</i>	<i>Year</i>	<i>Net Income (Rp)</i>	<i>Cash Dividends (Rp)</i>	<i>Ratio of Dividends Payment to Net Income (%)</i>
<i>1.</i>	<i>1993</i>	<i>4,322,124,652</i>	<i>1,040,320,000</i>	<i>24</i>
<i>2.</i>	<i>1994</i>	<i>4,526,342,185</i>	<i>1,040,320,000</i>	<i>23</i>
<i>3.</i>	<i>1995</i>	<i>6,248,385,992</i>	<i>1,495,460,000</i>	<i>24</i>
<i>4.</i>	<i>1996</i>	<i>4,682,655,965</i>	<i>1,040,320,000</i>	<i>22</i>
<i>5.</i>	<i>1997.</i>	<i>4,080,131,155</i>	<i>520,160,000</i>	<i>13</i>
<i>6.</i>	<i>1998</i>	<i>(1,990,232,944)</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>7.</i>	<i>1999</i>	<i>7.651.038.938</i>	<i>1.456.448.000</i>	<i>19</i>

In 1996, the Company distributed stock dividends for a total number of 3,251,000 shares with a value of Rp 1,800.- per share based on the stock price as of March 11, 1996 or amounting to Rp 5,851,000,000.- at the ratio of 1 (one) share for every 4 (four) shares held.

C. COMPANY'S SHARES TRANSACTION

The Company registered 52,016,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange with the detail as follows:

No.	Descriptions	Date of Listing	No. of Shares
1.	Listing of portion of shares from Initial Public Offering		
	a. Initial public offering to the public	August 20, 1993	3,000,000
	b. Listing of shares of JP Sudarma SH	August 20, 1993	2,501,000
2.	Listing of shares from Bonus Shares	April 23, 1996	1,375,250
3.	Listing of shares from Stock Dividends	April 23, 1996	1,375,250
4.	Listing of shares from First Limited Public Offering	July 10, 1996	13,752,500
5.	Listing of foreign shares:		
	a. Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	November 3, 1997	15,006,000
	b. Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	November 3, 1997	15,006,000
	Total share		52,016,000

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for the years 1999 and 2000 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange:

YEAR	JAKARTA STOCK EXCHANGE			SURABAYA STOCK EXCHANGE		
	<i>Highest (Rp)</i>	<i>Lowest (Rp)</i>	<i>Transaction Volume</i>	<i>Highest (Rp)</i>	<i>Lowest (Rp)</i>	<i>Transaction Volume</i>
1999						
<i>I</i>	375	350	3,500	-	-	-
<i>II</i>	650	200	772,500	-	-	-
<i>III</i>	725	550	355,000	-	-	-
<i>IV</i>	1,350	525	1,157,000	-	-	-
2000						
<i>I</i>	1.100	850	206.000	-	-	-
<i>II</i>	950	600	94.500	-	-	-
<i>III</i>	825	520	73.500	-	-	-
<i>IV</i>	750	500	86.000	-	-	-

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT AND FINANCIAL STATEMENTS

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK